

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi dan Laba Bersih dengan menguji masing-masing variabel. Melalui penelitian ini, dapat diketahui konsep laba manakah yang paling baik dalam memprediksi arus kas.

Objek penelitian adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2020-2022, yang mempublikasikan laporan keuangan secara berturut-turut selama 2020-2022, tidak mengalami kerugian, menyajikan laporan keuangan dalam mata uang rupiah serta menyajikan dan mengungkapkan data secara lengkap sesuai variabel penelitian. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling*, sehingga diperoleh 22 sampel perusahaan dengan lama pengamatan 3 tahun sehingga total sampel adalah 66 data selama 3 tahun. Data penelitian diperoleh dari sampel perusahaan yang diambil dari website Bursa Efek Indonesia. Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis linear berganda.

Pengaruh laba kotor terhadap arus kas masa depan Berdasarkan hasil uji statistik t menunjukkan bahwa laba kotor berpengaruh terhadap arus kas masa mendatang. Dari hasil regresi diatas dapat dilihat dari nilai koefisien 1,475 dengan tingkat signifikansi 0,02 lebih kecil dari alpha (0,05). Pengaruh laba operasi terhadap arus kas masa depan Berdasarkan hasil uji statistik t yang ditunjukkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa laba operasi tidak berpengaruh terhadap arus kas masa mendatang. Dari hasil regresi diatas dapat dilihat dari nilai koefisien -0,122 dengan tingkat signifikan 0,704 lebih besar dari alpha (0,05). Pengaruh laba bersih terhadap arus kas masa mendatang Berdasarkan hasil uji statistik t yang ditunjukkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa laba bersih tidak berpengaruh terhadap arus kas masa mendatang. Dari hasil regresi diatas dapat dilihat dari nilai koefisien -0,381 dengan tingkat signifikan 0,341 lebih besar dari alpha (0,05).

Kata kunci: *Laba kotor, Laba operasi, Laba Bersih dan Arus Kas.*

ABSTRAK

This study aims to determine the effect of gross profit, operating profit and net profit by testing each variable. Through this research, it can be seen which profit concept is the best in predicting cash flow.

The object of research is a manufacturing company listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2020-2022 period, which publishes financial reports consecutively for 2020-2022, suffers no losses, presents financial reports in rupiah and presents and discloses data in full according to variables. study. The sampling method used was purposive sampling method, in order to obtain 22 samples of companies with 3 years of observation so that the total sample is 66 data for 3 years. The research data was obtained from a sample of companies taken from the Indonesian Stock Exchange's website. The analytical model used in this study is multiple linear analysis.

The results of gross profit on future cash flows Based on the results of the t statistical test shows that gross profit has an effect on future cash flows. From the regression results above, it can be seen from the coefficient value of 1.475 with a significance level of 0.02, which is smaller than alpha (0.05). Effect of operating profit on future cash flows Based on the results of the t statistical test shown in table 4.6 shows that operating profit has no effect on future cash flows. From the regression results above it can be seen from the coefficient value -0.122 with a significant level of 0.704 greater than alpha (0.05). Effect of net income on future cash flows Based on the results of the t statistical test shown in table 4.6 shows that net income has no effect on future cash flows. From the regression results above, it can be seen from the coefficient value -0.381 with a significant level of 0.341 greater than alpha (0.05).

Keywords : Gross profit, Operating profit, Net Profit and Future Cash Flow